



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2104>

**EDUKASI PEMANFAATAN DAUN KELOR TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS POLONGBANGKENG UTARA**

<sup>K</sup>Irdayanti Desy Firmalia<sup>1</sup>, Yusriani<sup>2</sup>, Andi Asrina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (<sup>K</sup>): [irdaidf@gmail.com](mailto:irdaidf@gmail.com)

[irdaidf@gmail.com](mailto:irdaidf@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusriani.yusriani@umi.ac.id](mailto:yusriani.yusriani@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [rinatibrisi@yahoo.com](mailto:rinatibrisi@yahoo.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat daun kelor (*Moringa Oleifera*) dan sikap ibu hamil yang masih memiliki kepercayaan apabila mengkonsumsi daun kelor maka akan mengakibatkan *Gatta kelor* yang artinya pada saat ibu melahirkan akan mengakibatkan susah persalinan tersebut dikarenakan geta yang disebabkan oleh daun kelor (*Moringa Oleifera*). Hal ini perlunya edukasi kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil mengenai pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang pemanfaatan (*moringa oleifera*) daun kelor terhadap perilaku ibu hamil yang menderita anemia. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment design (pre test dan post test dengan control group design)* yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok subjek yang di uji *pre test dan post testnya* satu kelompok di berikan edukasi pemanfaatn (*moringa oleifera*) daun kelor berupa video dan yang satunya di beri edukasi brosur. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan ( $p \leq 0.001$ ) antara sebelum dan sesudah edukasi menggunakan video. Kelompok kontrol juga menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi brosur. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media video dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sedangkan media brosur di dirasa kurang efektif dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan faktor-faktor yang mengenai pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*).

Kata kunci : Edukasi; Anemia; perilaku ; Ibu Hamil.

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 27 Agustus 2020

Received in revised form : 29 Agustus 2020

Accepted : 18 Januari 2021

Available online : 30 Juni 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Lack of public knowledge regarding the benefits of Moringa Oleifera leaves and the attitude of pregnant women who still have confidence when consuming Moringa leaves will result in Gatta kelor which means that when the mother gives birth it will result in difficulty in labor because of the geta caused by Moringa Oleifera ). This requires education to the public, especially for pregnant women about the use of Moringa Oleifera leaves. This study aims to determine the effect of education on the use of (moringa oleifera) Moringa leaves on the behavior of pregnant women suffering from anemia. This study used a quantitative approach with a quasi experimental design (pre-test and post-test with control group design), namely a study involving two groups of subjects tested in the pre-test and post-test, one group was given education on the utilization (moringa oleifera) of Moringa leaves in the form of videos and the other one was given an educational brochure. From the research results, it was found that the results of the analysis using the Wilcoxon test showed a difference in the level of knowledge in the treatment group ( $p \leq 0.001$ ) between before and after education using video. The control group also showed a difference in the level of knowledge between before and after the brochure intervention. The conclusion in this study is that there is an effect of video media in increasing the knowledge of pregnant women, while the brochure media is deemed ineffective and it is hoped that future researchers can add factors regarding the use of Moringa Oleifera leaves).*

*Keywords: Education; Anemia; Behaviour; Pregnant Mother.*

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia menghadapi kondisi yang semakin bertambahnya peningkatan kematian ibu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematian ibu yaitu akibat pendarahan, hipertensi saat hamil dan infeksi. Seseorang yang menderita anemia, sel dan tubuhnya akan kekurangan tambahan oksigen jadi ini sudah jelas mempengaruhi kinerja tubuh. Anemia juga mempengaruhi dan sangat mempengaruhi lebih dari setengah wanita hamil, wanita dan anak berusia kurang dari lima tahun.<sup>1</sup>

Anemia dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu. Anemia merupakan sel darah merah yang di bawah normal, dan kadar hemoglobin rendah.<sup>2</sup> Anemia menjadi masalah kesehatan masyarakat terbanyak di dunia untuk kelompok WUS (Wanita Usia Subur). Anemia yang di alami Wanita Usia Subur (WUS) bisa menyebabkan keletihan, tubuh lemas dan menurunnya stamina tubuh untuk melakukan aktivitas.<sup>3</sup> Berdasarkan *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2012 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 14%, di Negara industri 56% dan dinegara berkembang antara 35%-37%.<sup>4</sup>

Berdasarkan data riskesdas 2018 Insiden yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia merupakan kasus yang tertinggi di Indonesia, dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen. Sementara data perempuan usia subur yang mengalami kekurangan energi kronis justru menunjukkan tren positif dibanding tahun-tahun sebelumnya Proporsi risiko kurang energi kronis pada perempuan usia subur menurun dibanding tahun 2013, dari 24,2 persen pada perempuan usia subur yang hamil di 2013 menjadi 17,3 persen di 2018. Selain itu untuk perempuan usia subur tidak hamil 20,8 persen di 2013 menurun jadi 14,5 persen pada 2018. Proporsi risiko kurang energi kronis pada perempuan usia subur menurun dibanding tahun 2013, dari 24,2 persen pada perempuan usia subur yang hamil di 2013 menjadi 17,3 persen di 2018.<sup>4</sup>

Perempuan usia subur yang tidak hamil 20,8 persen di 2013 menurun jadi 14,5 persen pada 2018 (Riskesdas, 2018). Persentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 persen.<sup>5</sup> Pada saat kondisi hamil orang yang mengalami Anemia akan memerlukan vitamin, zat besi untuk membentuk hemoglobin.<sup>6</sup>

Profil kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2013 menuliskan bahwa terdapat 28,1 penderita anemia pada ibu hamil. Presentase anemia pada ibu hamil di Kota Makassar sebesar 25,5%.<sup>7</sup> Berdasarkan data awal yang di dapatkan di Kabupaten Takalar tahun 2019 jumlah ibu hamil yang di dapatkan sebanyak 6.252, kemudian untuk ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 420 pada tahun 2019.

Kejadian anemia yang begitu tinggi pada ibu hamil dapat diatasi dengan mengkonsumsi sayuran hijau yang dapat mencegah bahkan mengobati terjadinya anemia salah satunya sayuran yang dapat mencegah anemia ialah kelor. Kelor ini telah dikenal di seluruh dunia sebagai tanaman bergizi dan WHO telah memperkenalkan kelor sebagai salah satu pangan alternatif untuk mengatasi masalah gizi.<sup>8</sup>

Tanaman kelor ini sendiri memberikan fungsi yang positif dimana selain dapat mengatai anemia, juga diketahui dapat sebagai *antitumor*, *antiinflamasi*, *antibakteri*, *antihelminik*, *antioksidan*, *hipotensif*, *cardioprotective*, *efek okular*, *antiuroliatik*, *antipasmodik*, *hepatoprotective* dan *antipiretik*. 7-10 Beberapa mineral yang terdapat di dalam tanaman kelor ini adalah *kalsium*, *magnesium*, *fosfor*.<sup>9</sup>

Mudahnya daun kelor (*Moringa Oleifera*) di temukan di sepanjang jalan dan murahnyanya untuk di dapatkannya sangat baik untuk di manfaatkan bagi masyarakat karena fungsi yang begitu besar yang dimiliki oleh daun kelor (*Moringa Oleifera*). Berdasarkan observasi kualitatif yang di dapatkan di Puskesmas Polongbangkeng Utara bahwa masih kurangnya pengetahuan beberapa masyarakat mengenai manfaat daun kelor (*Moringa Oleifera*) dan sikap ibu hamil yang masih memiliki kepercayaan apabila mengkonsumsi daun kelor maka akan mengakibatkan *Gatta kelorrang* yang artinya pada saat ibu melahirkan akan mengakibatkan susahnyanya persalinan tersebut dikarenakan geta yang di sebabkan oleh daun kelor (*Moringa Oleifera*). Hal ini perlunya edukasi kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil mengenai pemanfaatan daun kelor (*Moringa Oleifera*).

Minimnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil mengenai asupan yang dapat mencegah anemia sehingga perlu di berikan edukasi karena dapat memberikan informasi untuk melakukan pencegahan dan penanganan anemia sehingga mempermudah ibu hamil untuk berperilaku sehat dan dapat mencegah hal ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh indriani (2019) di Universitas Pakuan pada remaja putri bahwa terdapat perbedaan nyata pengetahuan sebelum edukasi dan sesudah edukasi. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat memunculkan motivasi intrinsik pada remaja putri untuk konsumsi nutrisi vitamin B12 sebagai upaya pencegahan kekurangan vitamin B12.<sup>10</sup>

Puskesmas yang tertinggi kejadian ibu hamil yang mengalami anemia di Kabupaten Takalar sebanyak 67 dari 466 ibu hamil yang berada di Puskesmas Polongbangkeng Utara dari 16 puskesmas yang ada di Kabupaten Takalar dimana posisi kedua pada kejadian anemia pada ibu hamil terdapat pada Puskesmas Pattallassang yaitu sebanyak 40 ibu hamil yang menderita anemia sedangkan pada Puskesmas Sanrobone dan Puskesmas Polongbangkeng Selatan tidak terdapat kejadian anemia pada ibu hamil dan

berdasarkan data awal didapatkan pula ibu hamil belum pernah mendapatkan edukasi mengenai daun kelor sebagai upaya untuk memperbaiki kepercayaan atau mencegah kejadian anemia pada ibu hamil sehingga sangat penting untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi *moringa oleifera* (daun kelor) bagi ibu hamil untuk meningkatkan *hemoglobin* pada ibu hamil sehingga mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang mengalami anemia untuk memanfaatkan daun kelor sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki keadaan ibu hamil.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang pemanfaatan (*moringa oleifera*) daun kelor terhadap pengetahuan ibu hamil yang menderita anemia

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan Eksperimen semu (*quasy experiment*) yaitu peneliti mengukur variabel independent yaitu pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan paket edukasi *pre test* dan setelah pemberian paket edukasi *post test*. Media yang digunakan dalam metode ini ialah media video pada kelompok perlakuan dan media brosur pada kelompok control. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret 2020. Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah Puskesmas Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang menderita anemia yang berjumlah 72 ibu hamil yang berada dalam lingkup kerja Puskesmas Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak sebanyak 72 ibu hamil terdiri dari 36 kelompok perlakuan 36 kelompok control dengan perbandingan 1:1 tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling*. Data primer yaitu Data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden pada saat penelitian dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder yaitu Data di peroleh dari bagian KIA dan laboratorium Puskesmas Polongbangkeng Utara. Pengolahan data dilakukan dengan cara komputerisasi dengan menggunakan SPSS.

## HASIL

1. Analisis Univariat
  - a. Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Polut

Umur	Perlakuan (video)		Kontrol (brosur)	
	n	%	n	%
< 20tahun	3	8,3	4	11,1
20-29tahun	27	75	19	52,8
30-39 tahun	6	16,7	12	33,3
>40 tahun	0	0	1	2,8
Total	36	100	36	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>				
Tidak Sekolah	0	0	1	2,8
SD/Sederajat	2	5,6	3	8,2
SMP/Sederajat	8	22,2	8	22,2
SMA/Sederajat	20	55,6	19	52,8

Diploma	3	5,6	3	5,6
Serjana	3	8,2	2	5,6
Total	36	100	36	100
<b>Pekerjaan</b>				
Honoror	2	5,6	1	2,8
IRT	33	91,7	35	7,2
Perawat	1	2,8	0	0
Total	36	100,0	36	100
<b>Kadar HB</b>				
Ringan 9-10 g/dl	27	75	32	8,9
Sedang 7-8 g/dl	9	25	4	11,1
Total	36	100	36	100

Berdasarkan tabel 5.1 pada kelompok perlakuan berdasarkan umur paling banyak terdapat pada kelompok umur 20-29 tahun sebanyak 27 orang (75%), dan yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 3 orang (8,3%). Sedangkan pada kelompok control umur paling banyak terdapat pada kelompok umur 20-29 tahun sebanyak 19 orang (52,8%), dan yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur >40 tahun sebanyak 1 orang (2,8%). Pada kelompok pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA sebanyak 20 orang (55,6%). Sedangkan pada kelompok control pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA sebanyak 19 orang (52,8%). Pada kelompok pekerjaan paling banyak yaitu IRT sebanyak 33 orang (91,7%), dan yang paling sedikit yaitu perawat sebanyak 1 orang (2,8%). Sedangkan pada kelompok control pekerjaan paling banyak yaitu IRT sebanyak 35 orang (97,2%), dan yang paling sedikit yaitu honoror sebanyak 1 orang (2,8%). Pada Kelompok kadar Hb ringan yaitu sebanyak 27 orang (75%), dan kadar HB sedang yaitu sebanyak 9 orang (25%). Sedangkan pada kelompok control kadar HB ringan yaitu sebanyak 32 orang (88,9%) dan kadar HB sedang yaitu sebanyak 4 orang (11,1%).

b. Variabel yang Diteliti

Tabel 2.  
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel yang Diteliti

Pengetahuan	Perlakuan (video)				control (brosur)			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
cukup	31	86,1	36	100	27	75	36	100
kurang	5	13,9	0	0	9	25	0	0
Total	36	100	36	100	36	100	36	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden yang cukup sebanyak 31 orang (86,1%), dan pengetahuan pretest ibu hamil yang kurang yaitu sebanyak 5 orang (13,9%). Dan pada kelompok control pengetahuan pretest ibu hamil yang cukup sebanyak 27 orang (75%) dan untuk pengetahuan pretest ibu hamil yang kurang sebanyak 9 orang (25%). Sedangkan distribusi sampel kelompok perlakuan berdasarkan pengetahuan posttest ibu hamil yang cukup sebanyak 36 orang (100%) dan pengetahuan posttest ibu hamil yang cukup pada kelompok control sebanyak 29

orang (80,6%) dan pengetahuan posttest ibu hamil yang kurang sebanyak 7 orang (19,4%).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hasil Analisis Data Pengaruh Edukasi

Tabel 3.  
Hasil Analisis Data Pengaruh Edukasi

Pengetahuan	Pre Test	Post Test	Nilai Selisih	p<Value
	Mean	Mean		
Perlakuan	10,72	14,66	3,94	0.000
Kontrol	9,58	11,36	1,78	0.000

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil kelompok perlakuan sebelum diberikan video, pengetahuan ibu hamil dengan nilai mean 10,72 dan meningkat menjadi 14,66 setelah diberikan video edukasi dengan nilai selisih 3,94. Hasil uji statistik Wilcoxon pada pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai  $p < 0,000$  dan  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (HA) diterima, ada pengaruh edukasi menggunakan video terhadap pengetahuan ibu hamil dalam upaya mencegah dan mengobati anemia, atau ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan video.

Intervensi menunjukkan bahwa sebelum diberikan brosur, pengetahuan warga binaan dengan nilai mean 10,72 dan meningkat menjadi 14,66 setelah diberikan Brosur dengan nilai selisih 1,78. Hasil uji statistik Wilcoxon pada pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai  $p < 0,000$  dan nilai  $p < 0,05$  yang artinya ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah di berikan brosur. pada , sikap ibu hamil dengan nilai mean 23,50 dan meningkat menjadi 24,91 setelah diberikan video edukasi dengan nilai selisih 1,41. Hasil uji statistik Wilcoxon pada pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai  $p < 0,001$  dan  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (HA) diterima, ada pengaruh edukasi menggunakan video terhadap sikap ibu hamil dalam upaya mencegah dan mengobati anemia, atau ada perbedaan yang bermakna antara sikap ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan video.

## PEMBAHASAN

Sebelum diberikan edukasi, pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan sangat kurang dibuktikan dengan nilai mean 10,72 sebelum diberikan edukasi menggunakan video dan terjadi peningkatan setelah diberikan edukasi menggunakan video dengan nilai mean 14,66 dengan nilai selisih sebelum dan setelah diberikan edukasi 3,94 yang menunjukkan pengetahuan ibu hamil pada kelompok perlakuan meningkat sebanyak 3,94% setelah pemberian edukasi.

Terdapat perbedaan pada saat setelah pemberian edukasi berupa video atau ada peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil yang termasuk dalam kelompok perlakuan sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berupa video sebelum intervensi sangat berpengaruh karena pada video tersebut bahasa yang digunakan mudah di cerna dengan menunjukkan beberapa video yang

beragam diantaranya dalam video tersebut terdapat ceramah, ilustrasi, dan film pendek sehingga edukasi video tersebut yang di tampilkan mudah terserap oleh ibu hamil dan dimana kita ketahui bahwa latar belakang pendidikan mereka yang rata-rata SMA di rasa cukup untuk mampu memahami informasi yang di berikan melalui media video dan latar belakang pekerjaan yang rata-rata ibu rumah tangga sehingga pada saat pemberian edukasi berupa video yang dikirim lewat Whatsapp, waktu senggang responden lebih banyak karena dapat melihat video tersebut dengan santai pada saat di rumah. sehingga ketika responden di berikan edukasi berupa video yang mudah dipahami, sangat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan hasil obeservasi, sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sehingga pemberian edukasi melalui media video oleh peneliti di kirim melalui personal chat dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* sehingga responden lebih punya banyak waktu untuk melihat video yang diberikan oleh peneliti, hal ini juga di dukung dengan sebagian besar responden telah memiliki dan mampu menggunakan handphone.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noverina,D. dkk. (2020). Pengaruh Explanation Video Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tabelt Tambah Darah. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) yang berarti ada pengaruh pengetahuan Siswi tentang TTD (Tabelt Tambah Darah) setelah pemberian edukasi berupa explanation video.<sup>11</sup>

Sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan pengetahuan sebelum diberikan brosur didapatkan nilai mean 9,58 sebelum diberikan brosur dan nilai mean 11,36 setelah diberikan brosur dengan nilai selisih sebelum dan setelah diberikan edukasi 1,78 yang menunjukkan pengetahuan warga binaan pada kelompok kontrol meningkat sebanyak 1,78% setelah diberikan edukasi.

Terdapat perbedaan setelah pemberian brosur. Sehingga dapat di katakana bahwa pemberian brosur juga memberikan peningkatan pengetahuan kepada ibu hamil karena merupakan media yang sering juga di gunakan dalam pendidikan kesehatan. Media brosur dapat di peroleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi karena adanya gambar dan foto dapat membangkitkan motivasi dan minat untuk membantu mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto- foto pada brosur tersebut. Berdasarkan obeservasi, ada beberapa juga ibu hamil yang suka membaca tapi ada pula beberapa ibu hamil yang tidak sempat membaca, berbeda dengan media video yang dapat mereka dengar langsung

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irnawati, dkk (2019) tentang pengaruh edukasi melalui media whatsapp dan leaflet terhadap perubahan perilaku berisiko siswa menunjukkan hasil penelitian terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi, diketahui bahwa edukasi leaflet dapat meningkatkan pengetahuan siswa dari 8.80 menjadi 13.16. Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi edukasi leaflet. Edukasi leaflet mampu meningkatkan pengetahuan baik (35.6%) menjadi (91.1%). Hasil uji Mc Nemar menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi baik melalui media leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang rokok dan minuman keras ( $p<0.05$ ).<sup>12</sup>

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna setelah diberikan edukasi menggunakan video, tetapi

terjadi peningkatan sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi video. Dapat dikatakan bahwa kemampuan media video dalam menarik perhatian, menjadi bagian penting dalam proses meyakinkan dalam perubahan sikap. Penggunaan video mampu menarik perhatian responden. dengan adanya edukasi video diharapkan ibu hamil dapat memahami pentingnya *moringa oleifera* (daun kelor), sehingga mampu mengubah sikap responden menjadi lebih baik. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, jika pengetahuan responden meningkat maka sikap responden juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Andi Asrina, dkk (2018). Pengaruh media promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku merokok di smk negeri 1 dan smk negeri 2 bantaeng kabupaten bantaeng. Berdasarkan Hasil analisis statistik menggunakan uji T-Test menunjukkan p-value penelitian sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum penggunaan media promosi kesehatan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media promosi kesehatan terhadap sikap siswa.<sup>13,18,19,20</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noverina, D. dkk. (2020). Pengaruh Explanation Video Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh dengan nilai p Value 0,25. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kepatuhan konsumsi TTD sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media leaflet.<sup>11,20,22</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media video dan brosur pada pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan ibu hamil. hal ini didukung oleh media yang digunakan efektif karena adanya gambar, foto, video dan mudah di terima dan dipahami oleh ibu hamil. Saran untuk ibu hamil agar dapat meningkatkan gairah membaca dan mencari tahu manfaat dari daun kelor, sehingga dapat menyeimbangkan kepercayaan medis dengan kepercayaan orang dahulu guna untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nur Ulmy M, Tahir A, Arsunan AA, Burhanuddin B, Veni H. Effect of Moringa Leaves During Pregnancy on Growth and Morbidity in 0- 5 Months. *Enfermería Clínica*. 2020;30:61-65. doi:10.1016/j.enfcli.2019.10.041
2. Astriana W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. 2017;2(2):123-130.
3. Himawati F, Sudirman, Yani A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. 2019.
4. Rastini NK, Marwati NM. Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video Terhadap Pengetahuan dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa. 2018;8(1):13-22.
5. Isnainy UCA, Arianti L, Rosalia Esti. Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Kelor Dan Madu Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung. 2020;2:57-67.



6. Hasliani A. Uji Manfaat Kapsul Kelor untuk Pengobatan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Padang Lampe dan Minasa Te'ne Kabupaten Pangkep. 2015:1-7.
7. Sukmawati, Mamuroh L, Nurhakim F. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. 2019;VII(1):42-47.
8. Kurniawati I, Fitriyya M, Wijayanti. Pengaruh Pemberian Tepung Kelor Terhadap Peningkatan Kadar HB dalam Darah Tikus. 2019;XII(1):470-480.
9. Damayanthi E, Astuti DA, Suptijah P, Syahrial, Rimbawan. Pengaruh pemberian nano daun kelor ( moringa oleifera ) terhadap kadar mineral serum dan tulang pada tikus sprague dawley jantan tumbuh. 2019;7(2).
10. Indriani L, Zaddana C ika, Nurdin NM, Maryati S. Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi dan Kapsul Serbuk Daun Kelor (Moringa oleifera L.) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Universitas Pakuan. 2019;2(4).
11. Noverina D, Dewanti LP, Sitoayu L. Pengaruh Explanation Video Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tabelt Tambah Darah Di SMPN 65 Jakarta Utara. 2020;4(1):35-43.
12. Natsir I, Suriah, Yusriani. Pengaruh Edukasi Melalui Media Whats App dan Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Siswa. 2019;2(3):297-306.
13. Asrina A, Samsualam, Suaib. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Merokok Di Smk Negeri 1 Dan Smk Negeri 2. 2018;8(3):324-342.